

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN  
DI SMP NEGERI 1 KALASAN**



**Oleh :**  
**Fibriyan Irodati, S.Pd.I**  
**NIM. 1320410108**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fibriyan Irodati, S.Pd.I**

NIM : 1320410108

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



**Fibriyan Irodati, S.Pd.I**  
NIM : 1320410108

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fibriyan Irodati, S.Pd.I**

NIM : 1320410108

Jenjang : Magister

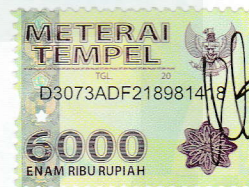
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



**Fibriyan Irodati, S.Pd.I**  
NIM : 1320410108



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

TESIS berjudul : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 1  
KALASAN

Nama : Fibriyan Irodati, S.Pd.I  
NIM : 1320410108  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tanggal Lulus : 22 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Mei 2015

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 1 KALASAN

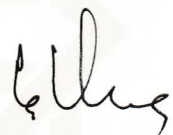
Nama : **Fibriyan Irodati, S.Pd.I**


NIM : 1320410108

Prodi : Pendidikan Islam

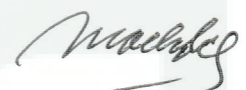
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag (  )

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd (  )

Pembimbing/ Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A (  )

Penguji : Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag (  )

Diuji di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 22 April 2015

Pukul : 13.00 s.d 14.00 WIB

Nilai Tesis : 95.00/ A+

IPK : 3.69 (tiga koma enam sembilan)

Predikat Kelulusan : dengan Pujian (Cum Laude)



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Fibriyan Irodati, S.Pd.I**

NIM : 1320410108

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 9 April 2015

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

## MOTTO

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَأَكَةُ يَمْرِيْمُ إِنَّ أَللهَ أَصْطَفَكَ وَطَهَّرَكَ وَأَصْطَفَكَ عَلَي

نِسَاءِ الْعَالَمِيْنَ ﴿٤٢﴾

يَمْرِيْمُ أَقْنِيْ لِرَبِّكِ وَأَسْجُدِيْ وَأَرْكُعِيْ مَعَ الرَّاكِعِيْنَ ﴿٤٣﴾

Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, menyucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu). Hai Maryam, taatlah kepada Tuhanmu, sujud dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk." (QS. ali-Imran [3]: 42-43)

## **PERSEMBAHAN**

Tesis yang telah penulis selesaikan dengan penuh perjuangan ini, dipersembahkan kepada:

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Penulis,

**Fibriyan Irodati, S.Pd.I**

NIM. 1320410108



## ABSTRAK

**Fibriyan Irodati.** Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Kalasan. Tesis. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari realita pembelajaran di SMP Negeri 1 Kalasan sebagai lembaga pendidikan formal yang mengalami perkembangan yang signifikan, terlihat dari penanaman nilai religius dalam pembelajaran yang efektif dengan menyentuh dampak pembelajaran (*instructional effect*) tanpa meninggalkan dampak pengiringnya (*nurturant effect*). Hal ini diintegrasikan dengan senantiasa meningkatkan peran pendidikan agama dalam upaya menumbuhkan karakter religius peserta didiknya. Kebutuhan rohani setiap peserta didik juga diakomodasi dengan baik oleh sekolah.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan serta capaian dari internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran tersebut di sana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Negeri 1 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif, adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Internalisasi nilai-nilai religius baik pada pembelajaran PAI maupun PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan menggunakan pendekatan penalaran moral, yakni pembelajaran yang ditempuh dengan pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral melalui proses internalisasi dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran di kelas dan dalam program pengembangan diri dan budaya di sekolah. Baik proses internalisasi nilai religius dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI maupun PAKR di kelas dilakukan dengan prosedur pada setiap unsur kegiatan pembelajaran. Proses internalisasi nilai religius dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas menggunakan model pembelajaran bermain peran, sedangkan dalam mata pelajaran PAKR menggunakan model pembelajaran CTL. Adapun proses internalisasi nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya di sekolah baik pada peserta didik Muslim maupun Kristiani dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian menggunakan strategi pembiasaan melalui tahapan berpikir, perekaman, pengulangan, penyimpanan, pengulangan serta kebiasaan menjadi karakter. 2) Capaian dari internalisasi nilai religius baik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI maupun PAKR terhadap peserta didik di kelas adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan dan berperilaku religius sesuai muatan materi di SKKD. Adapun capaian dari internalisasi nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya pada peserta didik di sekolah baik pada peserta didik Muslim maupun Kristiani melalui kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian adalah peserta didik melaksanakan perilaku religius sesuai perilaku religius yang ditanamkan kepada mereka, yang semua bermuara pada akhlak mulia.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi Aran-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/1987

### A. Konsonen Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak lambang
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	Sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik dia atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
---------------	---------	---------------------

### C. Ta' Marbutah Diakhir Kata

1. Bila tā' marbutah dimatikan ditulis "h", kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ	ditulis	<i>jam 'ah</i>
-----------	---------	----------------

2. Bila tā' marbutah dihidupkan dengan harakat fathah, kasrah, dammah ditulis "t", contoh:

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamatul auliyat</i>
--------------------------	---------	--------------------------

#### D. Vocal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dammah ditulis u.

اَ	fathah	ditulis	a
فَعَلَ			<i>fa'ala</i>
اِ	kasrah	ditulis	i
ذَكَرَ			<i>ukira</i>
اُ	dammah	ditulis	u
يَذْهَبُ			<i>ya habu</i>

#### E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( ) di atasnya.

fathah+alif	ditulis	ā
جَاهِلِيَّةَ		<i>j hiliyyah</i>
kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كَرِيمَ		<i>kar m</i>
dammah+wawu mati	ditulis	ū
فُرُوضَ		<i>fur</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai contoh:

fathah+ya' mati	ditulis	ai
بَيْنَكُمْ		<i>bainakum</i>

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

fathah+wawu mati	ditulis	au
قَوْلَ		<i>qaul</i>

**G. Vokal-vokal yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a’antum</i>
مُؤَنِّتٌ		<i>mu’anna</i>

**H. Kata Sandang Alif dan Lam**

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur’an</i>
الْقَيْسُ		<i>al-Qiy s</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-sam</i>
السَّمْسُ		<i>asy-syams</i>

**I. Penulisan Rangkaian Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat**

1. Dapat ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>awi al-fur d</i>
------------------	---------	---------------------

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
شَيْخُ الْإِسْلَامِ		<i>syaikhh al-Isl m atau syaikhul-Isl m</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah swt. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad saw sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan saran serta kritik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam sekaligus pembimbing tesis ini. Terima kasih atas segala kebijaksanaannya dalam memudahkan urusan administratif sampai perkuliahan selesai. Terima kasih telah mengarahkan, mengoreksi dengan sangat detail dan teliti dalam hal penulisan tesis ini di tengah-tengah kesibukan bapak yang padat. Maaf untuk keterbatasan penulis sehingga tidak semua koreksian dan masukan dari bapak dapat dilakukan. Penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang telah diajarkan khususnya Pendidikan Nilai dan Karakter dalam Islam yang sangat bermanfaat.



4. Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam dan jajarannya yang telah memudahkan urusan administratif sampai perkuliahan selesai.
5. Rahmanto, M. Pd.I selaku administrator Program Studi Pendidikan Islam yang telah memberikan segala kemudahannya selama penulis mengurus administrasi perkuliahan.
6. Segenap Dosen Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya kepada penulis selama menjalani studi S2 di UIN Sunan Kalijaga.
7. Muji Rahayu, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan yang sudah sangat terbuka menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Muh. Wahid, S.Ag, Mudrik Asrori, S.Ag dan Dra. Dwi Eni Nurhayati selaku guru PAI serta Maryadi, S.Th selaku guru PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penelitian tesis ini.
9. Ayahanda H. Muhajir dan Ibunda tercinta Sukamsih terima kasih telah merawat, mendidik dan telah menyekolahkan penulis hingga jenjang Pascasarjana. Terima kasih selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang, serta memberi motivasi penulis yang begitu besar dan tidak ternilai harganya. Terima kasih atas kesabarannya dalam membesarkan dan mendidik penulis selama ini. Semoga penulis bisa menjadi wanita soleha yang tidak hanya bisa membahagikan orang tua dengan harta dan kasih sayang, namun lebih dari itu anak yang bisa membawa kelak bersama menggapai Jannah-Nya. Terima kasih telah menjadi malaikat spiritual penulis, yang tidak pernah mengeluh untuk menuntun penulis agar menjadi wanita yang kuat, yang bisa menjaga diri, seperti wanita yang disebut dalam kalimat Allah yakni Maryam, wanita yang mulia yang bisa menjaga diri, wanita yang menjaga kesuciannya, wanita yang menjaga kehormatannya. Aamiin.
10. Bude Hj. Siti Maemunawaroh, S.Ag serta keluarga yang telah memberikan doa, motivasi, bantuan dan dukungannya yang begitu besar. Penulis ucapkan terima kasih semoga Allah membalas kebaikan beliau selama ini.

11. Khajrotun Vitroh adik tersayang sekaligus sahabat bagi penulis. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu menghiasi hari-hari penulis di Yogyakarta.
12. Shopwan, A.Md.T, terima kasih selalu memberikan dukungannya yang begitu besar kepada penulis. Semoga Allah membalas kebaikan anda selama ini.
13. Siti Baroah S.Pd.I dan Ma'sumatun Ni'mah S.Pd.I. Sahabat sekaligus saudara bagi penulis. Penulis mohon maaf saat ketidak pengertian penulis karena tidak semua ajakan dari kalian penulis bersedia. Terima kasih atas pengertian dan kebersamaannya selama ini.
14. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, kelas PAI B (Rofiqoh, Muna, Ria, Fulan, Uul, Ayu, Dian, Rohmah, Khairi, Saefudin, Mansur, Muslih, Jagan, Wanaman, Edi dan Dimas) semoga kita tetap menjadi kisah klasik untuk masa depan. Penulis ucapkan terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya selama ini.
15. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan di sini yang telah ikut berjasa dalam penulisan tesis ini.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah swt. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Penulis,

**Fibriyan Irodati, S.Pd.I**

NIM. 1320410108

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>DEWAN PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN</b> .....	25
A. Nilai Religius.....	25
1. Hakikat Nilai Religius .....	25
2. Aspek-Aspek Nilai Religius.....	27
B. Internalisasi Nilai Religius .....	29
1. Hakikat Internalisasi Nilai Religius .....	29
2. Proses Internalisasi Nilai Religius.....	30
C. Internalisasi Nilai di Sekolah .....	31
1. Internalisasi Nilai dalam Program Pengembangan Diri .	32
2. Internalisasi Nilai dalam Mata Pelajaran .....	40
3. Internalisasi Nilai dalam Budaya Sekolah .....	48

D. Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	49
E. Pendidikan Agama Kristen (PAKR) .....	50
F. Indikator Capaian dari Internalisasi Nilai Religius di Sekolah	52
1. Indikator Capaian Internalisasi Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya di Sekolah ...	52
2. Indikator Capaian Internalisasi Nilai Religius dalam Pembelajaran Mata Pelajaran di Kelas.....	53
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 KALASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	56
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	58
C. Visi dan Misi .....	60
D. Struktur Organisasi.....	61
E. Keadaan Pendidik, Karyawan dan Peserta Didik.....	63
F. Sarana dan Prasarana.....	72
G. Kurikulum .....	76
H. Lingkungan.....	78
<b>BAB IV : INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.....</b>	<b>79</b>
A. Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan.....	80
1. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan PAKR di Kelas.....	80
a. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di Kelas .....	81
b. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAKR di Kelas.....	97
2. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Muslim dan Kristiani di Sekolah.....	108
a. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Muslim di Sekolah .....	109
b. Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Kristiani di Sekolah .....	139

B. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran PAI dan PAKR terhadap Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kalasan .....	165
1. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan PAKR terhadap Peserta Didik di Kelas .....	165
a. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI terhadap Peserta Didik di Kelas.....	166
b. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAKR terhadap Peserta Didik di Kelas.....	167
2. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Muslim dan Kristiani di Sekolah.....	171
a. Capaian dari Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Muslim di Sekolah.....	172
b. Capaian dari internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Kristiani di Sekolah .....	178
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	188
A. Kesimpulan .....	188
B. Saran .....	191
C. Kata Penutup.....	192
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	194
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil SMP Negeri 1 Kalasan.....	57
Tabel 2	: Daftar Pendidik SMP Negeri 1 Kalasan.....	64
Tabel 3	: Daftar Karyawan SMP Negeri 1 Kalasan .....	67
Tabel 4	: Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Kalasan .....	69
Tabel 5	: Daftar Prestasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Kalasan.....	71
Tabel 6	: Ruang Belajar, Ruang Kantor, Ruang Penunjang Pembelajaran dan Lapangan SMP Negeri 1 Kalasan.....	73
Tabel 7	: Koleksi Buku Perpustakaan SMP Negeri 1 Kalasan.....	76
Tabel 8	: Presentase Kelulusan SMP Negeri 1 Kalasan.....	77
Tabel 9	: Bentuk-Bentuk Nilai Religius yang Ditanamkan pada Peserta Didik Muslim.....	111
Tabel 10	: Bentuk-Bentuk Nilai Religius yang Ditanamkan pada Peserta Didik Kristiani .....	142
Tabel 11	: Indikator Capaian Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Muslim .....	173
Tabel 12	: Indikator Capaian Nilai Religius dalam Program Pengembangan Diri dan Budaya pada Peserta Didik Kristiani.....	180



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : SMP Negeri 1 Kalasan .....	56
Gambar 2 : <i>Banner</i> Religius di SMP Negeri 1 Kalasan.....	79
Gambar 3 : Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di Kelas.....	83
Gambar 4 : Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PAKR di Kelas.....	100
Gambar 5 : Kegiatan Salam dan Salim SMP Negeri 1 Kalasan .....	113
Gambar 6 : Kegiatan Tadarus al-Qur'an SMP Negeri 1 Kalasan .....	117
Gambar 7 : Kegiatan Shalat Dhuha SMP Negeri 1 Kalasan.....	121
Gambar 8 : Keteladanan Shalat Dhuha oleh Pendidik.....	123
Gambar 9 : <i>Banner</i> Pesantren Ramadhan .....	131
Gambar 10 : Kegiatan Membaca al-Kitab SMP Negeri 1 Kalasan.....	146
Gambar 11 : Perayaan Natal .....	151
Gambar 12 : <i>Banner</i> Toleransi.....	154
Gambar 13 : Masjid al-Muhtadin SMP Negeri 1 Kalasan.....	186

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Draft Rumusan Pertanyaan
- Lampiran 3 : Format Observasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 4 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka menumbuhkembangkan semua potensi bawaan manusia. Sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan nasional di atas sejalan dengan program nasional berkenaan dengan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Pendidikan karakter yang direncanakan pemerintah diharapkan mampu membangkitkan kesadaran bangsa ini untuk membangun pondasi kebangsaan yang kokoh.

Semua itu tidak terlepas dari kenyataan yang dialami oleh masyarakat Indonesia yang menunjukkan kondisi berbeda dengan logika

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.8.

<sup>2</sup> Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)* (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011), hlm.1.

keanekaragaman sosial, budaya<sup>3</sup> dan agama. Kecenderungan tindak kekerasan dengan mengatasnamakan agama terlihat semakin marak terjadi dalam dinamika kehidupan masyarakat. Laporan tahunan kehidupan beragama di Indonesia oleh CRCS UGM menyebutkan bahwa masalah intoleransi agama yang terjadi masih mengenai tuduhan penodaan agama dan pendirian rumah ibadah.<sup>4</sup> Secara umum berdasarkan laporan tersebut, selama enam tahun belakangan ini belum ada perkembangan yang signifikan menyangkut kemajuan penanganan masalah intoleransi di atas. The Wahid Institute<sup>5</sup> melaporkan selama tahun 2012 telah terjadi 278 kasus pelanggaran kebebasan beragama dengan 363 tindakan. Ada kenaikan 3% dari jumlah kasus tahun 2011 yang berjumlah 267 kasus. Dalam masa pantau yang sama, setara Institute menyebutkan terjadi 264 peristiwa pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan dengan 371 bentuk tindakan. Ini berarti juga ada kenaikan jumlah dari yang dilaporkan pada tahun 2011 sebanyak 244 kasus.

Ketegangan sosial dan pelanggaran kebebasan beragama yang paling serius terutama terkait pada tempat ibadah kelompok agama minoritas, kriminalisasi keyakinan, pernyataan atau ucapan bernada kebencian.<sup>6</sup> Sedangkan kelompok yang paling serius mengalami kekerasan dan

---

<sup>3</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

<sup>4</sup> Suhadi Cholil (ed.), *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama di Indonesia 2012* (Yogyakarta : CRCS UGM, 2013), hlm. 51.

<sup>5</sup> The Wahid Institute, *Ringkasan Eksekutif Laporan Akhir Tahun Kebebasan Beragama dan Intoleransi 2012*, (Jakarta : The Wahid Institute & Yayasan TIFA, 2012), hlm.3.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.6.

menjadi sasaran persekusi antara lain adalah umat Kristiani.<sup>7</sup> Perkembangan organisasi-organisasi Islam yang fundamentalis juga semakin tampak agresif mempromosikan pandangan dan praktik purifikasi keagamaan di tengah masyarakat dengan mengusung isu aliran sesat, anti maksiat dan anti pemurtadan, kristenisasi dan penegakan syariat Islam.<sup>8</sup> Konflik tentang agama Islam dan Kristen di Bekasi terkait penyegelan rumah milik jemaat Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) yang dijadikan gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP),<sup>9</sup> sebaliknya di Kupang (Nusa Tenggara Timur) sejumlah masjid dan bangunan-bangunan lain dirusak dan dibakar oleh umat Kristen<sup>10</sup> dan sederet konflik agama lainnya. Potret mencemaskan terkait kebebasan beragama tersebut menunjukkan bahwa intoleransi semakin menguat yang merupakan kegagalan penyelenggara pendidikan agama.

Beberapa kasus di atas menunjukkan bahwa masyarakat tersebut belum dapat hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang berbeda agama. Padahal masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk dan kemajemukan sudah merupakan bagian dari *sunnatullah*. Sebagaimana dalam QS. al-Hujurat [49]: 13. Allah berfirman:

---

<sup>7</sup> Munawar Ahmad, "Candy's Bowl: Politik Kerukunan Beragama di Indonesia", dalam, Jurnal Multikultural dan Multireligius: Memahami Indonesia secara Agama dan Budaya, Vol 12, No. 3 (September - Desember, 2013), hlm. 38-39.

<sup>8</sup> Ismail Hasani, (et.all), *Wajah para Pembela Islam* (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2011), hlm.2.

<sup>9</sup> Abdurrahman Mas'ud, Agama Pesantren, damai atau teror?, dalam Alef Theria Wasim, dkk, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik dan Pendidikan* (Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005), hlm.220.

<sup>10</sup> Sufa'at Mansur, *Toleransi dalam Agama Islam* (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hlm.7.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>11</sup>

Ayat di atas merupakan bukti bahwasanya kemajemukan terjadi atas kehendak Tuhan yang Maha Kuasa, sehingga harus diterima dengan lapang dada dan dihargai, termasuk di dalamnya perbedaan konsepsi keagamaan. Perbedaan konsepsi antara agama-agama yang ada adalah sebuah realitas, yang tidak dapat dipungkiri oleh siapa pun. Perbedaan bahkan benturan konsepsi itu terjadi pada hampir semua aspek agama, baik di bidang konsepsi tentang Tuhan maupun konsepsi pengaturan kehidupan.<sup>12</sup>

Konflik agama jangan sampai terulang lagi. Banyak korban tidak berdosa saling berjatuhan dan itu sangat memprihatinkan bagi kita semua. Kalau antar umat beragama tidak menyadarinya, maka konflik agama dapat mengancam persatuan Indonesia.

Banyak orang dan pihak bertanya-tanya, apa yang salah dengan bangsa ini? Beberapa pihak mengemukakan berbagai jawaban diantaranya yakni keadaan ini akibat lemahnya karakter penduduknya terutama generasi muda.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> QS. al-Hujurat [49]: 13.

<sup>12</sup> Qodri A. Azizy, *Harmoni Kehidupan Beragama* (Yogyakarta: Oasis Publiser, 2005), hlm. 1.

<sup>13</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan*, hlm.2.



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa karakter generasi muda belum sepenuhnya terbangun. Karakter mereka masih lemah dan perlu untuk segera diperbaiki. Melalui pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai, diharapkan dapat menumbuhkan tata nilai yang nantinya ikut berperan dalam mengantisipasi berbagai konflik keagamaan. Sebagaimana dibahasakan oleh Tobroni bahwa kekerasan dalam beragama adalah sebagai akibat dari kekeringan spiritualitas,<sup>14</sup> maka untuk memutus rangkaian penindasan bernuansa agama itu menurut Sayuti dalam Tobroni perlu dikembangkan dimensi spiritualitas yang di dalamnya, cinta dan kasih merupakan manifesto dasar dari Islam dan Sang Pencipta.<sup>15</sup>

Sebagaimana juga menurut Maragustam bahwa lahirnya toleransi dan kedamaian berawal dari spiritual keagamaan (religius) yang menekankan bertoleransi terhadap orang lain.<sup>16</sup> Oleh karena itu peran pendidikan agama bagi generasi muda menjadi sangat penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai spiritual keagamaan (religius). Namun perlu dipertanyakan apakah para pendidik yang berperan dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius pada pembelajarannya telah memiliki keahlian dalam bidangnya. Dalam hal ini proses pembelajaran adalah sesuatu yang urgen dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius.

Di sekolah terdapat mata pelajaran pendidikan agama, yang mana dalam mata pelajaran tersebut, sebenarnya sudah memuat nilai-nilai

---

<sup>14</sup> Tobroni, *Relasi Kemanusiaan dalam Keberagamaan; Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan* (Bandung: Karya Putra Darwanti, 2012), hlm. 85.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 86.

<sup>16</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014), hlm.262.

karakter, moral dan akhlak. Dalam agama sendiri sebenarnya yang penting bukan nilai dari teori (materi yang diajarkan), akan tetapi praktik keseharian atau aktualisasi dari teori-teori tersebut. Jadi, secara tidak langsung, pendidikan agama berusaha membentuk karakter yang sesuai dengan dasar agama (karakter religius).

SMP Negeri I Kalasan, merupakan lembaga pendidikan yang unggul dalam pengetahuannya tanpa mengesampingkan karakter anak didiknya. Hal ini tertuang dalam visinya, yakni "mewujudkan insan yang tangguh dalam imtaq, unggul dalam prestasi, peduli lingkungan hidup, serta cinta bangsa dan negara".<sup>17</sup> Peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan berasal dari lingkungan, kondisi keluarga, dan latar belakang agama yang berbeda-beda. Dengan adanya keadaan tersebut, menuntut adanya usaha yang harus dilakukan dari pihak sekolah untuk dapat membentuk perilaku religius pada semua peserta didik. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode, salah satu caranya yakni mengintegrasikan nilai religius pada semua mata pelajaran dan pada semua kegiatan tanpa terkecuali pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Agama Kristen (PAKR).<sup>18</sup>

SMP Negeri 1 Kalasan merupakan sekolah yang berstatus negeri yang unggul didukung dengan tenaga pendidiknya yang kompeten. Nilai religius selalu ditanamkan di SMP Negeri 1 Kalasan dengan harapan

---

<sup>17</sup> Dokumentasi, dikutip dari "Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kalasan" pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015.

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan Muji Rahayu, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, pada hari Senin tanggal 15 Desember 2014.

peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan ini selain unggul dalam segala bidang namun juga unggul dalam perangnya. Dengan adanya integrasi nilai religius pada mata pelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan, diharapkan mata pelajaran tersebut mempunyai dampak pembelajaran (*instructional effect*) tanpa meninggalkan dampak yang penting dalam pembelajaran yakni dampak pengiringnya (*nurturant effect*). Karena, jika mata pelajaran Pendidikan agama hanya mementingkan salah satu dampak, maka bangsa kita akan semakin terpuruk. Menyadari pentingnya masalah tersebut, pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter anak bangsa.

SMP Negeri 1 Kalasan senantiasa meningkatkan peran pendidikan agama dalam upaya menumbuhkan karakter religius para peserta didiknya. Kebutuhan rohani setiap peserta didik juga diakomodasi dengan baik oleh sekolah. Upaya tersebut salah satunya dapat dilihat ketika seluruh peserta didik wajib membaca kitab suci masing-masing setiap pagi 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran. Selain hari Senin dan Jum'at, peserta didik Muslim mengikuti tadarus al-Qur'an begitu pun yang Kristiani membaca al-Kitab. Internalisasi nilai-nilai religius antar peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan sangat perlu melihat dari adanya latar belakang agama yang berbeda. Pembelajaran PAI dan PAKR serta jenjang kelas VII yang diambil dalam penelitian ini karena pertimbangan administratif di mana sekolah hanya mengizinkan pembelajaran PAI dan PAKR serta peserta

didik kelas VII dan VIII yang dapat dijadikan subjek penelitian. Sementara kelas VII diambil sebagai dengan pertimbangan mereka masih berada pada masa adaptasi dari Sekolah Dasar ke Sekolah Menengah Pertama.

Menyadari pentingnya masalah tersebut, pendidikan agama yang secara langsung mengenalkan nilai-nilai dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sudah semestinya mampu memberi kontribusi bagi berkembangnya nilai-nilai religius peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan. Alasan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian “Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana capaian dari internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Kalasan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Keseluruhan pembelajaran PAI dan PAKR merupakan proses internalisasi nilai-nilai religius pada peserta didik yang direncanakan. Pendidik harus menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam pembelajarannya sehingga mampu menghasilkan proses yang optimal sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Kalasan.
- b. Internalisasi nilai-nilai religius di sekolah merupakan usaha bersama sekolah yang dilakukan bersama oleh pimpinan sekolah, staf serta semua pendidik. Nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam struktur kurikulum sehingga mampu menghasilkan hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang capaian dari internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Kalasan.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi Pendidikan Islam dan Pendidikan Kristen dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR.
- b. Memperluas wawasan dalam Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen serta menambah konsep baru berupa wawasan dan referensi keilmuan terutama dalam kajian nilai-nilai religius.

### D. Telaah Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah terdahulu yang seialur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelusuran tentang penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santosa, berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”.<sup>19</sup> Penelitian ini berusaha melihat lebih detail dan memaparkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Senggotan berhasil membentuk karakter religius, nilai

---

<sup>19</sup> Budi Santosa, Tesis, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

kejujuran (*sidiq*), nilai memberi hormat (*takzim*), nilai kesabaran (*ash-shabr*), nilai saling tolong menolong (*ta'awun*), nilai kepatuhan/taat, nilai keadilan ('adalah), nilai berbuat baik (*ihsan*), nilai keberanian (*syaja'ah*), nilai rendah hati (*tawadu'*) dan nilai terima kasih (*syukur*).

Penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah Fauziana, berjudul "Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen".<sup>20</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas orang tua dan keteladanan guru Pendidikan Agama Islam terhadap pengamalan nilai kejujuran siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa religiusitas orang tua siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 91,67%, keteladanan guru PAI di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 97,23%, kejujuran siswa SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen berada pada kriteria tinggi yaitu sebesar 95,83% dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas orang tua terhadap pengamalan nilai kejujuran siswa SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudirman, berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1

---

<sup>20</sup> Mukaromah Fauziana, Tesis, *Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan”.<sup>21</sup> Penelitian ini menekankan pada implementasi secara menyeluruh dalam internalisasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan agama Islam di SMU. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik di SMU Negeri 1 Sinjai Utara menggunakan strategi internalisasi nilai pendidikan karakter menggunakan pendekatan *moral reasoning* (penalaran moral), sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang diterapkan lebih ditekankan pada keteladanan, kejujuran, kerjasama serta mengembangkan perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kepedulian, demokrasi, kejujuran, menghargai dan gemar membaca.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Anwar Sani, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integrasi Sains dan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta didik SD/MI”.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menentukan cara mengintegrasikan sains dan agama Islam dalam pembelajaran di SD/MI, mengetahui kelayakan dari produk LKPD yang dikembangkan melalui hasil validasi para ahli dan guru, mengetahui hasil uji coba terbatas produk LKPD integrasi sains dan agama Islam, mengetahui cara perangkat pembelajaran (LKPD) integrasi sains dan agama Islam yang dapat meningkatkan karakter religius peserta didik

---

<sup>21</sup> Sudirman, Tesis, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

<sup>22</sup> Muhammad Anwar Sani, Tesis, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integrasi Sains dan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta didik SD/MI*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.



SD/MI. Penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan (R&D).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal”.<sup>23</sup> Penelitian ini menganalisis tentang proses pembelajaran berbasis kearifan lokal yang ada di MI Ma’arif Giriloyo I dan nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal di sana. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa proses pembelajaran berbasis kearifan lokal membatik di MI Ma’arif Giriloyo I dilaksanakan melalui tahap perencanaan (mencakup program tahunan, program semester, silabus dan RPP), pelaksanaan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti (meliputi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup. Evaluasi pembelajaran melalui observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Sedangkan nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal membatik di MI Ma’arif Giriloyo I antara lain melalui penciptaan motif batik sebagai pesan dan do’a atau harapan yang ditujukan kepada Allah swt dan pengembangan karakter religius peserta didik terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Kelima penelitian yang sudah ada tersebut, berbeda dengan penelitian ini, baik dalam hal latar belakang masalah, waktu dan tempat. Penelitian ini sebagai pendukung penelitian yang sudah ada, lebih khusus lingkupnya

---

<sup>23</sup> Tri Rahayu, Tesis, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

dalam internalisasi nilai-nilai religius yang terdapat pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan.

## E. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>24</sup> Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>25</sup> Dengan sebuah metode penelitian akan mempermudah peneliti memecahkan suatu masalah serta mempermudah proses penelitian yang dilakukannya.

Dalam penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: jenis penelitian, penentuan subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan triangulasi.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Jenis penelitiannya, penelitian kualitatif yakni penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian kualitatif bersifat *transferability* yakni lebih menekankan makna dibandingkan *generalisasi* sehingga hasil penelitiannya dapat diterapkan pada situasi sosial yang sama.

---

<sup>24</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.1.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.3.

Karena ini penelitian kualitatif maka rancangan penelitian ini sewaktu-waktu masih bisa mengalami perbaikan tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Selain itu, jenis penelitian kualitatif ini juga belum memiliki teori yang baku untuk menjadi landasan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori yang sudah disusun dari beberapa referensi sehingga bisa dijadikan panduan dalam penelitian internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan ini.

## 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan ilmu pendidikan dan termasuk penelitian *deskriptif kualitatif*. Pendekatan kualitatif berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Sebab pendekatan ini searah dengan apa yang akan penulis teliti yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan.

Metode kualitatif adalah merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau (subjek) itu sendiri.<sup>26</sup> Husaini Usman memandang bahwa metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut

---

<sup>26</sup>Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm.21-22.

perspektif penulis sendiri.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini hasil data berupa kata-kata tertulis yang mana data tersebut diambil dari sumber-sumber data yang telah penulis pilih di lapangan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang otentik mengenai pengalaman orang-orang, sebagaimana dirasakan orang-orang yang bersangkutan.

### 3. Metode Penentuan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>28</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian (responden) diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Artinya subjek penelitian yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam internalisasi nilai-nilai religius yang terdapat dalam pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan. Subjek penelitian yang diambil mulai dari jumlah sedikit dan lama-lama bertambah banyak agar mendapat data yang lebih dalam lagi. Penambahan subjek penelitian tidak ada ukuran batasan akan tetapi penelitian perlu dihentikan jika sudah tidak ada data baru/sudah jenuh apalagi mengingat waktu penelitian yang terbatas.

Adapun subjek penelitian yang diambil yakni :

- a. Kepala sekolah : Muji Rahayu, M.Pd

---

<sup>27</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hlm. 81.

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm.34.

- b. Waka kurikulum : Mudrik Asrori, S.Ag
- c. Pendidik PAI : Muh. Wahid, S.Ag  
Mudrik Asrori, S.Ag
- d. Pendidik PAKR : Maryadi, S.Th<sup>29</sup>
- e. Peserta didik

Peserta didik yang diambil dalam penelitian ini, yakni beberapa peserta didik yang berasal dari latar belakang agama Islam dan agama Kristen dengan alasan agar peserta didik yang dipilih dapat mewakili agama masing-masing.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti juga menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang akurat, penyusun dalam pengumpulan data menggunakan teknik dan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara semiterstruktur

Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “*semi structured*”. Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel,

---

<sup>29</sup> Dokumentasi, dikutip dari “Daftar Pendidik SMP Negeri 1 Kalasan” pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015.

dengan keterangan lengkap dan mendalam.<sup>30</sup> Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>31</sup> Wawancara ini tidak disediakan jawaban sehingga peneliti pun juga belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh. Wawancara ini dilakukan baik secara *face to face*, telepon atau melalui *e-mail* pada kondisi yang tidak dipaksakan untuk memperoleh jawaban yang *valid* dan akurat.

b. Metode observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>32</sup> Observasi yang digunakan disini yaitu observasi partisipasi. Observasi partisipasi yang dimaksud adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan,

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.270.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode*, hlm.320.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.203.

serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>33</sup>

Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung bagaimana internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan.

c. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan salah satu metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>34</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis, visi maupun misinya, keadaan pendidik, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di

---

<sup>33</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm.116.

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm.121.

lapangan. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data-data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>35</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*, yakni cara analisis yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena-fenomena atau data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian ini ingin menjelaskan fenomena-fenomena realitas atau fakta yang sesungguhnya ada dan dijumpai di lapangan untuk selanjutnya temuan tersebut dituangkan dalam kalimat-kalimat yang sistematis dan dapat direpresentasikan secara ilmiah. Aktivitas dalam analisis data tersebut meliputi:<sup>36</sup>

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 244.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 247-252.



ditranskrip secara lengkap dalam bentuk *transcribe*. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah memberi label (*coding*). Langkah selanjutnya ialah menyusunnya dalam kategori-kategori per tema (*compare*).

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya secara sistematis sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi. Setelah selesai mulailah mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dalam bentuk *narasi* dengan memasukkan teori yang digunakan.

c. Verifikasi data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan, yakni melakukan pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari pola, bentuk, tema, hubungan, persamaan dan perbedaan, faktor yang mempengaruhi dan sebagainya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 215.

## 6. Trianggulasi Data

Trianggulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>38</sup> Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, trianggulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yakni pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum tesis ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan tesis. Tesis ini terdiri dari lima bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yakni sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.178.

Bab I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksud dengan rumusan masalah adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan, telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara penelitian penulis dengan penelitian yang sejenis tapi berbeda judul. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematisasikan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini. Dan yang terakhir adalah menjelaskan tentang sistematika pembahasan tesis ini, yang mana menjelaskan dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

Bab II, memaparkan tentang kerangka teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian. Yaitu terdiri dari nilai religius, internalisasi nilai religius, internalisasi nilai di sekolah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen dan indikator capaian dari internalisasi nilai religius di sekolah.

Bab III, berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Kalasan. Gambaran tersebut meliputi letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan penduduk karyawan dan peserta didik, keadaan sarana

dan prasarana, kurikulum serta lingkungan SMP Negeri 1 Kalasan. Bab ini berfungsi untuk memberikan gambaran utuh mengenai SMP Negeri 1 Kalasan.

Bab IV, merupakan inti dari penelitian ini. Yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yang mencakup internalisasi nilai-nilai religius serta capaian dari internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR terhadap peserta didik di SMP Negeri 1 Kalasan.

Bab V, yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti, baik bagi SMP Negeri 1 Kalasan maupun peneliti yang lain atau pun kalangan umum sekalipun. Serta pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil temuan di lapangan tentang internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Kalasan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai religius baik pada pembelajaran PAI maupun PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan menggunakan pendekatan penalaran moral, yakni pembelajaran yang ditempuh dengan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*) dan tindakan moral (*moral acting*) yang dilakukan melalui proses internalisasi dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran di kelas dan dalam program pengembangan diri dan budaya di sekolah. Baik proses internalisasi nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI maupun PAKR di kelas dilakukan dengan prosedur pada setiap unsur kegiatan pembelajaran. Proses internalisasi nilai religius dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas menggunakan model pembelajaran bermain peran, sedangkan dalam mata pelajaran PAKR di kelas menggunakan model pembelajaran CTL. Adapun proses internalisasi nilai-nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya sekolah baik pada peserta didik Muslim maupun Kristiani di sana dilakukan melalui kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian.

Proses internalisasi nilai-nilai religius dilakukan dengan strategi pembiasaan, melalui enam tahapan, yakni berpikir, perekaman, pengulangan, penyimpanan, pengulangan dan kebiasaan menjadi karakter.

2. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius baik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI maupun PAKR terhadap peserta didik di kelas adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan dan berperilaku religius sesuai muatan materi di SKKD sebagai perwujudan dari indikator standar kompetensi lulusan dalam pribadi peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran mata pelajaran PAI terhadap peserta didik di kelas VII, SK. 11, KD. 11.2 adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan dan berperilaku kerja keras, tekun dan teliti, sedangkan PAKR di kelas VII, SK. 13, KD. 13.1 adalah peserta didik memiliki pengetahuan, perasaan dan berperilaku menjaga kelestarian lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan peserta didik mengakui bahwa pemeliharaan Allah terhadap manusia dan alam lebih kuat dari pada kecenderungan manusia untuk merusaknya. Adapun capaian dari internalisasi nilai-nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya di sekolah baik pada peserta didik Muslim maupun Kristiani melalui kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian adalah peserta didik melaksanakan perilaku-perilaku religius sesuai nilai religius yang ditanamkan kepada mereka,

yang semua bermuara pada akhlak mulia. Capaian dari internalisasi nilai-nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya pada peserta didik Muslim di sekolah adalah peserta didik Muslim melaksanakan perilaku-perilaku religius, antara lain bersalaman dan mengucapkan salam ketika bertemu pendidik setiap pagi saat datang ke sekolah, berdoa setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan siang hari setelah kegiatan pembelajaran berakhir, melaksanakan tadarus al-Qur'an bersama setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha dan shalat jumat, saling bersalam, senyum dan sapa ketika bertemu dengan orang-orang di sekitar mereka, mengeluarkan sodaqoh dan infaq, melaksanakan PHBI, bertoleransi terhadap teman, mempunyai keyakinan terhadap agama Islam, *berakhlakul karimah* dan menjaga lingkungan sekolah agar tetap dalam keadaan bersih. Sedangkan capaian dari internalisasi nilai-nilai religius dalam program pengembangan diri dan budaya pada peserta didik Kristiani di sekolah adalah peserta didik Kristiani melaksanakan perilaku-perilaku religius, antara lain berdoa, bernyanyi dengan puji-pujian kepada Allah setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan berdoa siang hari setelah kegiatan pembelajaran berakhir, membaca al-Kitab atau buku-buku renungan bersama setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran, selalu bersyukur kepada Tuhan atas seluruh peristiwa hidup yang dialami, baik suka maupun duka, menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk teman

atau orang lain yang membutuhkan, melaksanakan perayaan hari-hari besar agama Kristen, bertoleransi, mempunyai keyakinan terhadap agama Kristen, berakhlak mulia dan menjaga lingkungan sekolah agar tetap dalam keadaan bersih.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian internalisasi nilai-nilai religius pada pembelajaran PAI dan PAKR di SMP Negeri 1 Kalasan, masih perlu adanya saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Saran bagi SMP Negeri 1 Kalasan**

Penanaman nilai-nilai religius di sekolah ini terbilang sudah bagus, namun sekolah hendaknya lebih mengembangkan lagi sarana prasarana penunjang dalam penanaman nilai religius. Misalnya penambahan mukena, sarung, al-Qur'an, al-Kitab, buku-buku agama dan perluasan tempat ibadah.

### **2. Saran bagi Pendidik**

Hal yang sangat mendasar dalam pendidikan nilai di sekolah adalah keteladanan pendidik. Dalam keteladanan ini karakter pendidik akan menjadi teladan, diteladani atau keteladanan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu pendidik harus membiasakan diri menjadi model dalam setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.

### **3. Saran bagi Orang Tua**

Internalisasi nilai religius kepada peserta didik memang menuntut orang tua juga mempunyai peran penting terhadap capaiannya. Perlu



diingat bahwa ketika melakukan proses internalisasi nilai harus konsisten dan berkesinambungan jangan di sekolah dilakukan di rumah tidak. Oleh karena itu hendaknya di rumah, orang tua pun menanamkan nilai religius pada anak supaya hasilnya lebih maksimal. Selain itu pengawasan harus selalu dilaksanakan serta peserta didik harus dibiasakan untuk berperilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Saran bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat menghayati ajaran agama yang dipelajarinya baik dalam pembelajaran mata pelajaran di kelas maupun dalam program pengembangan diri dan budaya di sekolah. Selain itu, peserta didik hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan senang hati agar dapat mengantarkannya menjadi karakter yang baik. Dalam kaitannya dengan nilai religius, diharapkan nilai tersebut tercermin dalam perilaku-perilaku peserta didik di kehidupan sehari-hari.

Penulis mohon maaf jika saran di atas tidak sesuai dengan realitanya mengingat keterbatasan penulis dalam penelitian di lapangan sehingga hanya itu saja yang mampu penulis ungkapkan sebagai saran yang bisa membangun bagi SMP Negeri 1 Kalasan. Semoga ke depannya internalisasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di sana menjadi lebih baik lagi.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam yang senantiasa memberikan kelancaran dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan tesis ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca mengenai penulisan dan penyusunan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bagi pihak SMP Negeri 1 Kalasan dan semua pihak. Semoga karya ini dapat dijadikan sebagai pijakan untuk dilakukannya kajian lebih lanjut dan mendalam demi peningkatan dalam pendidikan nilai di Indonesia.

Yogyakarta, 20 Februari 2015  
Penulis,

Fibriyan Irodati, S.Pd.I  
NIM. 1320410108

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter: Perspektif Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Abdurrahman Mas'ud, (Agama Pesantren, damai atau teror?), dalam Alef Theria Wasim, dkk, *Harmoni Kehidupan Beragama: Problem, Praktik dan Pendidik*, Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005.
- Agus M.Hardjana, *Religiositas, Agama dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Thontowi, "Hakikat Religiusitas", dalam <http://sumsel.kemenag.go.id/file/dokumen/hakekatreligiusitas.pdf>, diakses tanggal 24 Maret 2014.
- Alkitab, *Perjanjian Baru*, Bogor: Lembaga al-Kitab Indonesia, 1991.
- Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Agama dan Akhlak Mulia*, Badan Standar Nasional Pendidikan: Departemen Agama, 2007.
- Budi Santosa, Tesis, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Senggotan Tirtonirmolo Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1996.
- Dahlan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Arkola, 1994.
- Depag RI al- Hikmah, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

- Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Djuju Sudjana, *Evaluasi Penelitian Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara, 1996.
- Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Galangpress, 2010.
- Ismail Hasani, (et.all), *Wajah para Pembela Islam*, Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2011.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- James Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Kelompok Kerja PAK-PGI, *Cermin Remaja 2: Hidup dalam Anugerah-Nya-Buku Siswa Pendidikan Agama Kristen Kelas 8 SMP*, Jakarta: Gunung Mulia, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Cermin Remaja 1 Allah yang Berkarya-Buku Guru Pendidikan Agama Kristen Kelas 7 SMP*, Jakarta: Gunung Mulia, 2011.
- Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan)*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, 2010.
- Khoirun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Mahbubi, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014.
- \_\_\_\_\_, "Mengukir Manusia Berkarakter Kuat-Positif dalam Menghadapi Budaya Arus Global (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam)", dalam <http://maragustamsiregar.wordpress.com>, diakses tanggal 28 April 2014.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhammad Anwar Sani, Tesis, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Integrasi Sains dan Agama Islam untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta didik SD/MI, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mukaromah Fauziana, Tesis, Pengaruh Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pengamalan Nilai Kejujuran Siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo Kabupaten Sragen, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Munawar Ahmad, "Candy's Bowl: Politik Kerukunan Beragama di Indonesia", dalam, *Jurnal Multikultural dan Multireligius: Memahami Indonesia secara Agama dan Budaya*, Vol 12, No. 3, September - Desember, 2013.
- Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- \_\_\_\_\_, Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Qodri A. Azizy, *Harmoni Beragama*, Yogyakarta: Oasis Publiser, 2005.
- Robert R. Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: Gunung Mulia, 2002.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.  
\_\_\_\_\_, *Sikap Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.
- Sudirman, Tesis, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMU Negeri 1 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sufa'at Mansur, *Toleransi dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhadi Cholil (ed.), *Laporan Tahunan Kehidupan Beragama di Indonesia 2012*, Yogyakarta : CRCS UGM, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- The Wahid Institute, *Ringkasan Eksekutif Laporan Akhir Tahun Kebebasan Beragama dan Intoleransi 2012*, Jakarta : The Wahid Institute & Yayasan TIFA, 2012.
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Tobroni, *Relasi Kemanusiaan dalam Keberagamaan; Mengembangkan Etika Sosial melalui Pendidikan*, Bandung: Karya Putra Darwanti, 2012.
- Tri Rahayu, Tesis, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Kearifan Lokal*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Wiji Hidayati, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.
- Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2009.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. DATA OBSERVASI**

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Kalasan
2. Lingkungan SMP Negeri 1 Kalasan
3. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kalasan
4. Proses pembelajaran mata pelajaran PAI dan PAKR di Kelas
5. Kegiatan keagamaan peserta didik Muslim dan Kristiani (kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian)
6. Kegiatan sehari-hari peserta didik terkait bentuk-bentuk religius dalam kegiatan rutin, spontan dan pengkondisian.

### **B. DATA DOKUMENTASI**

1. Letak geografis SMP Negeri 1 Kalasan
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 1 Kalasan
3. Visi dan misi SMP Negeri 1 Kalasan
4. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Kalasan
5. Keadaan pendidik, karyawan dan peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan
6. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kalasan
7. Kurikulum SMP Negeri 1 Kalasan
8. Perangkat pembelajaran meliputi: silabus, pemetaan SKKD, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
9. Kalender pendidikan
10. Jadwal kegiatan pembelajaran
11. Lembar pemantauan ibadah
12. Buku-buku PAI dan PAKR
13. Foto-foto kegiatan peserta didik



## **DRAFT RUMUSAN PERTANYAAN**

### **A. Kepala Sekolah**

1. Apa upaya sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan pendidik dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa di SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Apa saja nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang diinternalisasikan dalam budaya di SMP Negeri 1 Kalasan?
3. Apa saja kegiatan keagamaan peserta didik Muslim dan Kristiani di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?
4. Seperti apa tindakan pembinaan yang dilakukan ketika ada peserta didik tidak melaksanakan kegiatan tersebut?
5. Bagaimana perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah menjalani pendidikan di SMP Negeri 1 Kalasan?

### **B. Waka Kurikulum**

1. Apa upaya sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa di SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana dengan acuan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Kalasan?
3. Apa saja nilai-nilai karakter dan budaya bangsa yang diinternalisasikan dalam budaya di SMP Negeri 1 Kalasan?
4. Apa saja kegiatan keagamaan peserta didik Muslim dan Kristiani di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?

### **C. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

1. Menurut anda nilai religius itu seperti apa?
2. Menurut anda bagaimana sikap dan perilaku peserta didik yang berkarakter religius?
3. Apa saja kegiatan keagamaan peserta didik Muslim di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?
  - a. Tadarus al-Qur'an
    - 1) Kapan waktunya?
    - 2) Bagaimana dengan peserta didik non Islam?
  - b. Perayaan hari besar agama Islam
    - 1) Hari besar apa saja yang dirayakan di sekolah?
    - 2) Kalau sedang perayaan bagaimana dengan peserta didik non Islam? Apakah ikut merayakan?
  - c. Shalat dhuha
    - 1) Kapan waktunya?
    - 2) Bagaimana pelaksanaannya?
  - d. Shalat dhuhur
    - 1) Kapan waktunya?
    - 2) Bagaimana pelaksanaannya?
  - e. Bagaimana pelaksanaan shalat Jum'at?



- f. Adakah kegiatan keagamaan yang lain?
- 4. Seperti apa tindakan pembinaan yang dilakukan ketika ada peserta didik yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut?
- 5. Apa saja aktivitas rutin peserta didik?
- 6. Bagaimana dengan pakaian peserta didik Muslim?
- 7. Strategi apa yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai religius kepada peserta didik?
- 8. Menurut anda seperti apa penjelasan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada PAI SMP yang disebutkan sebagai berikut:
  - a. Menerapkan tata cara membaca al-Qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"-Syamsiyah dan "Al"-Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
  - b. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna
  - c. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasamuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
  - d. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
  - e. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara
- 9. Bagaimana perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah pembelajaran?
- 10. Prestasi apa saja dalam keagamaan yang telah diraih peserta didik?

#### **D. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAKR)**

- 1. Menurut anda nilai religius itu seperti apa?
- 2. Menurut anda bagaimana sikap dan perilaku peserta didik yang berkarakter religius?
- 3. Apa saja kegiatan keagamaan peserta didik Kristiani di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?
  - a. Membaca al-Kitab
    - 1) Kapan waktunya?
    - 2) Bagaimana dengan peserta didik non Kristiani?
  - b. Perayaan hari besar agama Kristen
    - 1) Hari besar apa saja yang dirayakan di sekolah?
    - 2) Kalau sedang perayaan bagaimana dengan peserta didik non Kristiani? Apakah ikut merayakan?
  - c. Adakah kegiatan keagamaan yang lain?
- 4. Seperti apa tindakan pembinaan yang dilakukan ketika ada peserta didik yang tidak melaksanakan kegiatan tersebut?
- 5. Bagaimana dengan pakaian peserta didik Kristiani?

6. Strategi apa yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai religius kepada peserta didik?
7. Bagaimana dengan firman Tuhan yang menjelaskan tentang keimanan?
8. Bagaimana dengan nilai pendidikan spiritual yang dijelaskan dalam al-Kitab?
9. Apakah ada tempat khusus untuk peserta didik Kristiani yang akan melaksanakan ibadah di sekolah?
10. Menurut anda seperti apa penjelasan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada PAKR SMP yang disebutkan sebagai berikut.
  - a. Menjelaskan karya Allah dan penyelamatan bagi manusia dan seluruh ciptaan
  - b. Menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dengan menanggapi secara nyata
  - c. Bertanggung jawab terhadap diri dan sesamanya, masyarakat dan gereja sebagai orang yang sudah diselamatkan
11. Bagaimana perubahan sikap dan perilaku peserta didik setelah pembelajaran?
12. Prestasi apa saja dalam keagamaan yang telah diraih peserta didik?

#### **E. Peserta Didik Muslim**

1. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Apakah anda senang saat melaksanakan kegiatan keagamaan?
3. Saat kegiatan keagamaan, apakah guru kalian ikut?
4. Menurut anda pak Mudrik itu seperti apa?
5. Menurut anda bu Eni itu seperti apa?
6. Menurut anda pak Wahid itu seperti apa?
7. Perayaan hari besar agama Islam
  - a. Hari besar apa saja yang dirayakan di sekolah?
  - b. Kalau sedang perayaan bagaimana dengan peserta didik yang non Muslim? Apakah mereka juga ikut merayakan?
8. Bagaimana harapan anda terhadap gurumu?

#### **F. Peserta Didik Kristiani**

1. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah?
2. Apakah anda senang saat melaksanakan kegiatan keagamaan?
3. Saat kegiatan keagamaan, apakah guru kalian ikut?
4. Menurut anda pak Maryadi seperti apa?
5. Perayaan hari besar agama Kristen
  - a. Hari besar apa saja yang dirayakan di sekolah?
  - b. Kalau sedang perayaan bagaimana dengan peserta didik non Kristiani? Apakah mereka ikut merayakan?
6. Apakah ada tempat khusus untuk anda melaksanakan ibadah di sekolah?
7. Bagaimana harapan anda terhadap gurumu?

**FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

Nama Guru :  
Mata Pelajaran :  
Kelas :  
Hari/tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (√)	Tidak (√)	
1	<p>Kegiatan Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai</li> <li>d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai RPP</li> </ol>			
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari</li> <li>2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lain</li> <li>3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya</li> <li>4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.</li> </ol> </li> <li>b. Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna</li> <li>2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis</li> <li>3) Memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut</li> <li>4) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar</li> <li>5) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual</li> </ol> </li> </ol>			

	<p>maupun kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok</li> <li>7) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan</li> <li>8) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik</li> </ol> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik</li> <li>2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber</li> <li>3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan</li> <li>4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai KD</li> </ol>			
3	<p>Kegiatan Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> <li>b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</li> <li>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik</li> <li>e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> </ol>			

Observer,

Fibriyan Irodati, S.Pd.I  
NIM.1320410108

## Hasil Dokumentasi Berupa Foto



Syawalan



Pengajian





Idul Qurban



Pesantren Ramadhan



MTQ





Natal



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fibriyan Irodati  
Tempat/tgl. Lahir : Kebumen, 20 Februari 1991  
Alamat Rumah : Dk. Kedung Bule 001/004 Banjareja, Puring,  
Kebumen  
No. HP : 08995437239  
E-mail : Fibrian\_ian@yahoo.co.id  
Nama Ayah : H. Muhajir  
Nama Ibu : Sukamsih

### B. Riwayat Pendidikan

1996 – 1997 : TK Dharma Wanita Sejati  
1997 – 2003 : SD Negeri 3 Banjarejo  
2003 – 2006 : MTs Negeri Kaleng  
2006 – 2009 : MA Negeri 2 Kebumen  
2009 – 2013 : Fak.Tyk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2013 – sampai sekarang : Program Pascasarjana UIN Suka Yogyakarta

### C. Karya Ilmiah

Skripsi: Implementasi Pengembangan RPP Berbasis Karakter dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Tesis : Internalisasi Nilai-Nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Kalasan.

Yogyakarta, 20 Februari 2015  
Penulis,

Fibriyan Irodati